

## **Perlindungan Hukum Indikasi Geografis pada Carica Dieng di Kabupaten Wonosobo**

Oleh:

Reza Meitri Akbary<sup>1</sup>

Hariyanto<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Potensi indikasi geografis di Indonesia sangat besar, hal ini dikarenakan Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang memiliki keanekaragaman baik dari segi beragamnya hasil pertanian, perkebunan, dan hutan. Salah satu indikasi geografis yaitu Carica Dieng. Dimana Carica Dieng telah diperkenalkan melalui pameran ke berbagai negara Eropa, Amerika, serta telah diekspor secara terbatas ke Thailand. Perlindungan indikasi geografis sangat mempengaruhi berkaitan dengan proses produksi dalam menjaga kualitas, karakteristik, dan reputasi. Penelitian ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah yaitu untuk mengetahui perlindungan hukum indikasi geografis Carica Dieng di Kabupaten Wonosobo serta mengetahui indikator suatu indikasi geografis dapat dikenal oleh negara lain.

Jenis penelitian ini adalah penelitian normatif yang didasarkan pada bahan pustaka yang terdiri dari Undang-undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis, peraturan-peraturan lain, buku, dan karya tulis tentang indikasi geografis dikombinasikan dengan penelitian empiris yaitu melalui wawancara dengan narasumber dan responden.

Kesimpulan dari penulisan hukum ini yaitu Pemerintah masih minim dalam pelaksanaan pengawasan terhadap indikasi geografis baik dari hulu ke hilir serta penegakan hukum terhadap pelanggar berkaitan dengan ketidaksesuaian proses produksi dengan *Standard Operational Procedure* yang harusnya diatur.

**Kata Kunci :** Perlindungan Hukum, Produk, Indikasi Geografis, Carica Dieng, Indikator

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana (S1) Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup> Dosen Hukum Dagang Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

*Law Protection of Geographical Indications On Carica Dieng In  
Wonosobo Regency*

By

Reza Meitri Akbary<sup>1</sup>

Hariyanto<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*The geographical indication potential in Indonesia is very large, this is because Indonesia is an agricultural country that has diversity both in terms of the variety of agricultural, plantation and forest products. One of the geographical indications is Carica Dieng. Where Carica Dieng has been introduced through exhibitions to various European, American, and has been exported to Thailand. Geographical indication protection greatly affects the production process in maintaining quality, characteristics, and reputation. This study aims to answer the formulation of the problem that is to determine the legal protection of the geographical indication of Carica Dieng in Wonosobo Regency and to find out indicators of a geographical indication that can be recognized by other countries.*

*This type of research is normative research which is based on literature which consist of binding laws and regulation Law Number 20 of 2016 concerning Trademarks and Geographical Indications, other regulations, books, and papers on geographical indications combined with empirical research, namely through interviews with informants and respondent.*

*The conclusion of this law writing is that the Government has still minimize action in the implementation of supervision of geographical indications both from upstream to downstream and law enforcement against offenders relating to the incompatibility of the production process with the Standard Operational Procedure that should be regulated.*

**Keywords:** *Legal Protection, Products, Geographical Indications, Carica Dieng, Indicators*

---

<sup>1</sup> Undergraduate Student at Faculty of Law Gadjah Mada University

<sup>2</sup> Lecturer of Trade Law at Faculty of Law Gadjah Mada University